

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Fraenkel, Wallen & Hyun (2012:331) “Penelitian korelasi sama seperti kausal-komperatif sehingga disebut sebagai penelitian asosiasi, yang berarti hubungan diantara dua atau lebih variabel yang dipelajari tanpa adanya usaha untuk mempengaruhi satu sama lain”.

Dengan demikian pada penelitian ini tidak diberikan *treatment* atau manipulasi variabel, melainkan hanya menggunakan data kuantitatif yang dideskripsikan sehingga menghasilkan gambaran untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih., serta kearah manakah hubungan tersebut yaitu kearah positif atau negatif dan seberapa jauh hubungan antara variabel yang diukur dalam penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar peserta didik.

3.2.2 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2016:80) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majenang tahun ajaran 2021/2022. Populasi dianggap homogen dilihat dari rata-rata nilai ulangan semester 1 mata pelajaran biologi yang diperoleh pada tahun ajaran 2021/2022. Nilai rata-rata ulangan Semester 1 peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut

Tabel 3.1
Populasi Kelas X MIPA Semester 1
SMA Negeri 1 Majenang Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	Rata-Rata Nilai Ulangan Semester 1
1	X IPA 1	36	77
2	X IPA 2	36	77
3	X IPA 3	36	79
4	X IPA 4	36	76
5	X IPA 5	36	80

Sumber : Buku Pegangan Penilaian Guru Kelas X MIPA SMA N 1 Majenang

3.3.2 Sampel

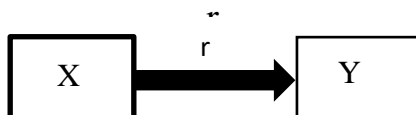
Sampel menurut Sugiyono (2017:81) adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:138) mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. *Purposive sampling* digunakan apabila secara sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin

diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang ditetapkan. Berdasarkan karakteristik sampel yang ditetapkan oleh penulis diantaranya kelas paling aktif dan nilai rata-rata ulangan tertinggi, pemilihan karakteristik tersebut berdasarkan pada asumsi penulis yang beranggapan bahwa kelas yang aktif dan memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah kelas yang memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi pula, sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian mengenai motivasi belajar dan kesulitan belajar. Maka dari itu, sampel yang dipilih adalah peserta didik kelas X MIPA 5 SMA Negeri 1 Majenang tahun ajaran 2021/2022.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain korelasional. Desain penelitian korelasional pada dasarnya terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kesulitan belajar. Koefisien korelasi yang dihasilkan mengindikasikan tingkatan atau derajat hubungan antara motivasi belajar dengan kesulitan belajar.

Menurut Sugioyono (2017:42) “Paradigma penelitian yang digunakan yaitu paradigma sederhana karena terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen”. Pola dari paradigma sederhana sebagai berikut :



Keterangan :

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

r = Hubungan X dan Y

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dibagi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

3.5.1 Tahap Persiapan

- 1) Pada bulan November 2018 mendapatkan surat keputusan tentang pembimbing skripsi/tugas akhir dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas siliwangi;
- 2) Pada bulan Juli 2020 mempersiapkan judul dan melakukan observasi pendahuluan ke sekolah untuk melihat kemungkinan pelaksanaan penelitian;
- 3) Pada bulan Agustus 2020 mengkonsultasikan judul dengan pembimbing I dan pembimbing II dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian ditandatangani oleh Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- 4) Pada bulan September 2020 menyusun proposal penelitian dan instrument penelitian dibimbing oleh pembimbing I dan II;
- 5) Pada bulan November 2020 melaksanakan bimbingan proposal;
- 6) Pada bulan Januari 2021 mengajukan permohonan pelaksanaan seminar proposal;
- 7) Pada tanggal 27 Januari 2021 melaksanakan seminar proposal
- 8) Pada tanggal 29 Januari mencari permasalahan penelitian dengan melakukan observasi di sekolah untuk melihat kemungkinan permasalahan

- 9) Pada tanggal 5 Februari 2021 mengajukan dan mengkonsultasikan judul baru kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2, kemudian dikonsultasikan kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
- 10) Pada bulan Maret 2021 melakukan revisi proposal judul baru dan melakukan bimbingan skripsi dengan Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2
- 11) Pada bulan April 2021 meminta surat rekomendasi telah melaksanakan ujian proposal

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Pada tanggal 13 Februari 2022 mengurus surat perizinan untuk melaksanakan penelitian kepada kepala sekolah SMAN 1 Majenang



Gambar 3.1
Mengurus surat perijinan penelitian dengan
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Majenang

- 2) Pada tanggal 16 Februari 2022 melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran Biologi mengenai subjek penelitian (kelas yang akan dijadikan sampel), dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2
Konsultasi dengan guru biologi kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majenang

- 3) Pada tanggal 17 Februari 2022 melaksanakan uji coba *instrument* di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Majenang



Gambar 3.3
Uji coba instrumen penelitian
di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Majenang

- 4) Pada tanggal 18 Februari 2022 mengolah data hasil uji instrument penelitian angket motivasi belajar dan kesulitan belajar
- 5) Pada tanggal 24 Februari melakukan pengisian angket motivasi dan angket kesulitan belajar yang dikerjakan oleh 32 peserta didik dari jumlah keseluruhan 36 peserta didik, 4 peserta didik berhalangan hadir di kelas X MIPA 5 SMA Negeri 1 Majenang



Gambar 3.4
Pengisian Angket Motivasi Belajar dan Kesulitan Belajar
di kelas X MIPA 5 SMA Negeri 1 Majenang

- 6) Pada awal bulan Maret 2022 menyusun kembali instrumen setelah uji validitas dan reabilitas.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa non tes dengan menggunakan angket untuk mengetahui dan mengukur motivasi belajar dan kesulitan belajar peserta didik. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2016:199).

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertulis dalam bentuk angket motivasi belajar dan kesulitan belajar dengan skala likert sebagai alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan negatif.

3.7.1 Instrumen Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi. Angket motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan menggunakan skala *likert*. Adapun aspek yang di ukur dalam bentuk pernyataan mengacu pada empat

indikator motivasi belajar peserta didik yaitu perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), kepercayaan diri (*confidence*), serta kepuasan (*satisfaction*). Kisi-kisi angket motivasi belajar terdapat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar

Indikator	No. Butir Pernyataan Positif	No. Butir Pernyataan Negatif
Perhatian (<i>Attention</i>)	1, 15, 21, 24, 29	4, 11, 26
Relevansi (<i>Relevance</i>)	2, 5, 13, 20, 22, 23, 28	8, 25
Kepercayaan Diri (<i>Confidence</i>)	3, 16, 9, 27, 30	10, 17
Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	7, 12, 14, 16, 18, 19, 32, 33, 34	31

Sumber : *Grand Theory* John Keller (2016:4)

Keterangan : Jumlah Pernyataan Positif Sebanyak 26 Pernyataan
Jumlah Pernyataan Negatif Sebanyak 8 Pernyataan

3.7.2 Instrumen Kesulitan Belajar

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi. Angket kesulitan belajar yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan menggunakan skala *likert*. Adapun aspek yang diukur dalam bentuk pernyataan mengacu pada lima indikator kesulitan belajar yaitu gangguan belajar (*learning disorder*), ketidakmampuan belajar (*learning disability*), gangguan fungsi belajar (*learning disfunction*), keinginan belajar rendah (*under achiever*), serta pemahaman belajar rendah (*slow learner*). Kisi-kisi angket kesulitan belajar terdapat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrument Kesulitan Belajar

No	Aspek	No. Soal	Jumlah
1	Gangguan Belajar (<i>Learning Disorder</i>)	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Ketidakmampuan Belajar (<i>Learning Disability</i>)	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Gangguan Fungsi Belajar (<i>Learning Disfunction</i>)	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Keinginan Belajar Rendah (<i>Under Achiever</i>)	16, 17, 18, 19, 20	5
5	Pemahaman Belajar Rendah (<i>Slow Learner</i>)	21, 22, 23, 24, 25	5

Sumber : Mulyadi (2010: 6)

Untuk menghitung skor tiap item pernyataan instrument motivasi belajar dan kesulitan belajar, mengacu pada skor penilaian pernyataan positif dan negatif yang disajikan pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Skor Penilaian Pernyataan Positif dan Negatif

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Berpendapat	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: *International Journal of Science Education* "The development of a questionnaire to measure students' motivation toward science learning"

Instrument ini telah divalidasi oleh peneliti sebelumnya. Tetapi, sebelum digunakan kembali dalam penelitian ini, instrument telah di modifikasi disesuaikan dengan keperluan penelitian.

3.7.3 Uji Coba Instrument Motivasi Belajar dan Kesulitan Belajar

Uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Majenang tahun ajaran 2021/2022. Tujuan dilaksankannya uji coba instrumen pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas instrumen penelitian yang digunakan. Uji coba instrumen penelitian tersebut meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang telah disusun. “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah” (Arikunto, 2014:211).

Adapun untuk pengujian validitas instrumen angket motivasi belajar dan minat, menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2010: 187). Untuk menguji validitas instrumen dengan menggunakan *Korelasi Product Mommment* dalam perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5 %.

Butir instrumen dinyatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen dikatakan tidak valid. Butir yang tidak valid, tidak digunakan untuk

mengumpulkan data penelitian. Butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

a) Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Setelah angket diujicobakan, kemudian angket diuji validitasnya dengan menggunakan uji *Korelasi Product Moment* dalam perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui item pernyataan yang masih dapat digunakan dan item pernyataan yang tidak dapat digunakan dalam penelitian. Berikut ini hasil uji validitas pada motivasi belajar pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Indikator	Jumlah Semua Item	No. Item Pernyataan Positif	No. Item Pernyataan Negatif
Perhatian (<i>Attention</i>)	8	1, 15, 21, 24*, 29	4, 11*, 26
Relevansi (<i>Relevance</i>)	9	2*, 5, 13, 20, 22*, 23, 28	8*, 25*
Kepercayaan Diri (<i>Confidence</i>)	7	3, 9*, 16*, 27*, 30	10, 17*
Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	10	7, 12, 14*, 16*, 18*, 19, 32, 33, 34	31

Sumber: Data Primer Diolah

Ket : (*) Pernyataan Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas motivasi belajar dapat diketahui bahwa terdapat 13 item pernyataan angket yang tidak valid, yaitu nomor 2, 6, 8, 9, 11, 14, 16, 17, 18, 22, 24, 25, 27. Sehingga item pernyataan yang tidak valid tidak

dapat digunakan untuk mengambil data dalam penelitian. Dari 34 item yang diujicobakan pada kelas XI MIPA 1, hanya 21 item pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian di kelas X MIPA 5.

b.) Hasil Uji Validitas Kesulitan Belajar

Setelah angket diujicobakan di kelas XI MIPA 1, kemudian angket di uji validitas nya untuk mengetahui item pernyataan yang masih dapat digunakan dan item pernyataan yang tidak dapat digunakan dalam penelitian. Berikut ini hasil uji validitas kesulitan belajar pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kesulitan Belajar

No	Aspek	No.Item Pernyataan	Jumlah
1	Gangguan Belajar (<i>Learning Disorder</i>)	1, 2, 3, 4*, 5	5
2	Ketidakmampuan Belajar (<i>Learning Disability</i>)	6, 7, 8*, 9*, 10*	5
3	Gangguan Fungsi Belajar (<i>Learning Disfunction</i>)	11*, 12*, 13, 14, 15	5
4	Keinginan Belajar Rendah (<i>Under Achiever</i>)	16*, 17, 18, 19, 20*	5
5	Pemahaman Belajar Rendah (<i>Slow Learner</i>)	21, 22, 23, 24*, 25	5

Sumber: Data Primer Diolah

Ket : (*) Pernyataan Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas kesulitan belajar dapat diketahui bahwa terdapat beberapa item pernyataan angket yang tidak valid, yaitu nomor 4, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 20, 24, sehingga item pernyataan yang tidak valid tersebut tidak

dapat digunakan untuk mengambil data dalam penelitian, hanya ada 16 item pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian di kelas X MIPA 5.

3.7.3.2 Uji Reliabilitas

Kriteria selanjutnya yang harus dipenuhi untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik adalah terpenuhinya reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:173). Sugiyono (2016:131) mengemukakan cara menentukan koefisien reliabilitas untuk soal uraian yang dikenal dengan rumus Alpha, adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes bentuk uraian

n = banyak butir soal

$\sum st^2$ = jumlah variansi skor setiap item

st^2 = variansi skor total

Tabel 3.7

Kriteria Pengujian Realibilitas

No	Reliabilitas	Penafsiran
1	$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
2	$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
3	$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Reliabilitas sedang
4	$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Reliabilitas rendah
5	$r_{xy} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Sumber: Guilford, J.P (Widaningsih, Dedeh 2016:74)

a) Hasil Reliabilitas Motivasi Belajar

Setelah dilakukan uji validitas instrument, maka selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrument. Dari hasil uji coba instrument di kelas XI MIPA 1 terdapat 21 item pernyataan yang valid, dan terdapat 13 item yang tidak valid. Sehingga dalam penelitian ini, penulis hanya akan menggunakan 21 item pernyataan valid untuk di uji realibilitasnya. Berikut ini hasil uji reliabilitas pernyataan motivasi belajar pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Jumlah Item Valid	Koefisian Alpha	Keterangan
21	0,850	Realiabilitas tinggi

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrument motivasi belajar diperoleh nilai 0,850 maka instrument penelitian mempunyai reliabilitas tinggi untuk dapat digunakan sebagai instrument pengambilan data dalam penelitian.

b) Hasil Reliabilitas Kesulitan Belajar

Setelah dilakukan uji validitas instrument, maka selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrument. Dari hasil uji coba instrument di kelas XI MIPA 1 terdapat 16 item pernyataan yang valid, dan terdapat 9 item yang tidak valid. Sehingga dalam penelitian ini, penulis hanya akan menggunakan 21 item pernyataan valid untuk diuji reliabilitasnya. Berikut ini hasil uji reliabilitas pernyataan kesulitan belajar pada tabel 3.9

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Kesulitan Belajar

Jumlah Item Valid	Koefisian Alpha	Keterangan
16	0,850	Realiabilitas tinggi

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrument kesulitan belajar diperoleh nilai 0,850 maka instrument penelitian mempunyai reliabilitas tinggi untuk dapat digunakan sebagai instrument pengambilan data dalam penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari hasil *posttest* berupa angket pernyataan motivasi belajar dan kesulitan belajar. Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3.8.1.1 Uji normalitas

Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan

3.8.1.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan sebagai dasar dari analisis korelasi berupa adanya pola atau model yang linear. Dua atau lebih variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi lebih dari 0,05. Analisis

dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Atau Analisis dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity*.

3.8.2 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis korelasi (asosiatif) yaitu uji *bivariate spearman* karena dari hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa salah satu data berdistribusi tidak normal. Uji korelasi *bivariate spearman* bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang menggunakan data berskala rasio atau interval. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

Adapun interpretasi koefisien korelasi dalam sebuah penelitian dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (184:2017)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Majenang pada kelas X MIPA Tahun ajaran 2021/2022 pada bulan Februari 2022 sampai dengan selesai.

No	Kegiatan Penelitian	Okt'18				Nov'18				Jan'19				Des'19				Jan'21				Feb'22				Mar'22				Juli'22			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendapat SK Pembimbing																																
2	Melakukan observasi																																
3	Mengajukan judul/masalah penelitian																																
4	Menyusun proposal penelitian																																
5	Menyusun instrument penelitian																																
6	Seminar proposal																																
7	Penyempurnaan proposal																																
8	Persiapan penelitian																																
9	Uji coba instrument																																

3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi objek dari penelitian ini dilaksanakan di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Majenang yang beralamat di Jln. Raya Pahonjean Kecamatan Majenang, Cigaru, Cibeunying, Cilacap, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53257, Telepon: (0280) 621212.



Gambar 3.5
Tempat Penelitian
Gedung SMA Negeri 1 Majenang